

## Upaya Meningkatkan Minat Siswa – Siswi Terhadap Olahraga Kasti Dengan Model Pembelajaran *Direct Intruction* Di SMPN 1 Kalimanggis

**Yosep Alpualik Sidik**

Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kuningan

Email : [yosepalpualiksidik@gmail.com](mailto:yosepalpualiksidik@gmail.com)

**Didi Muhtarom**

Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kuningan

Email : [karom@upmk.ac.id](mailto:karom@upmk.ac.id)

Korespondensi penulis: [yosepalpualiksidik@gmail.com](mailto:yosepalpualiksidik@gmail.com)

**Abstract.** *This research aims to increase students' interest in the sport of rounders with the Direct Instruction learning model. This research will be carried out at SMPN 1 Kalimanggis with research subjects being class VIII students at SMPN 1 Kalimanggis for the 2023/2024 academic year, and the sample used is class VIII A. This research is quantitative research with the type of pre-experimental research (pre-experimental designs) used in this research being one-group pre test – post test design. The research instruments used were observation and questionnaires using a Likert scale. The questionnaire or questionnaire will later be distributed twice during the pre-test and post-test. Before the post-test, the researcher will carry out treatment to deepen the material on baseball for the students. After the pre-test - post-test is carried out, the researcher will carry out data processing to determine the students' interest in the sport of rounders.*

**Keywords:** *Efforts To Increase Students' Interest In The Sport Of Rounders, Direct Instruction Learning Model.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat siswa-siswi terhadap olahraga kasti dengan model pembelajaran Direct Intruction. penelitian ini akan dilaksanakan di SMPN 1 Kalimanggis dengan subjek penelitian siswa kelas VIII SMPN 1 Kalimanggis tahun ajaran 2023/2024, serta sampel yang digunakan adalah kelas VIII A. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan jenis penelitian pra eksperimen (pre eksperimental designs) yang digunakan dalam penelitian ini adalah one-Grup Pre test – Post test Design. Instrumen penelitian yang digunakan adalah observasi dan angket/ Questioner yang menggunakan Skala likert. Angket atau Questioner nantinya di bagikan 2 kali pada saat pre test dan Post test .Sebelum Post test peneliti akan melakukan Treatment untuk pendalaman materi kasti kepada siswa-siswi. Setelah pre test – post test di lakukan maka peneliti akan melakukan pengolahan data untuk mengetahui minat siswa-siswi terhadap olahraga kasti.

**Kata Kunci:** Upaya meningkatkan minat siswa-siswi terhadap olahraga kasti, Model pembelajaran Direct Intruction.

### LATAR BELAKANG

Kasti merupakan permainan bola kecil yang berasal dari belanda yang sangat digemari oleh anak-anak permainan bola kasti adalah salah satu permainan yang dimainkan di lapangan terbuka secara beregu, Permainan ini di lakukan/dimainkan oleh dua regu yaitu regu pemukul serta regu penjaga. Untuk dapat memenangkan permainan kasti tiap regu dituntut untuk bekerja sama dengan baik, kasti berasal dari bahasa Belanda Kasti artinya suatu permainan dilapangan yang menggunakan bola kecil dan pemukul yang terbuat dari kayu, permainan kasti dilakukan

secara beregu yang dimainkan oleh dua regu setiap regu terdiri dari 12 pemain (Pertiwi et al., 2020).

Pada penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Rifa Aunillah (Uny & Repository,2019). Dengan judul Skripsi: MINAT SISWA DALAM PEMBELAJARAN PERMAINAN KASTI KELAS V SE-GUGUS III SINDUADI KECAMATAN MLATI KABUPATEN SLEMAN DIY. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keberanian siswa di gugus III Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY untuk melakukan permainan kasti masih kurang, terutama siswa putri. Mereka takut untuk memukul bola dan menangkap bola, apalagi melempar bola pun masih kesusahan dengan jarak yang jauh atau tidak tepat sasaran sehingga yang menerima bola tidak bisa menangkap bola tersebut. dalam kenyataannya masih ada yang kurang berminat dengan adanya permainan kasti karena mereka lebih suka dengan permainan lainnya salah satunya permainan sepak bola terutama siswa putra. Setiap pembelajaran permainan kasti siswa putra kurang semangat dan terkadang mereka bermain sendiri, sehingga mereka tetap ingin bermain sepak bola. Walaupun pembelajaran permainan kasti tetap berlangsung siswa putra tetap ingin bermain sepak bola setelah selesai pembelajaran permainan kasti.

Permainan kasti merupakan olahraga yang harus sudah di minati sejak SD oleh siswa-siswi karena permainan ini mudah di pelajari dan hanya membutuhkan alat-alat yang praktis. Pada saat peneliti melakukan observasi di SMPN 1 Kalimantan banyak siswa-siswi yang kurang menyukai kasti karena pembelajaran kasti tidak pernah di lakukan guru memilih permainan bola kecil sering tenis meja dan badminton dan peneliti lebih banyak menemukan Siswa-siswi cenderung menyukai olahraga seperti Sepak bola,Basket,Volly, Pencak silat dan untuk permainan bola kecil siswa-siswi lebih menyukai Tenis meja dan Badminton, untuk siswa laki-laki lebih gemar untuk olahraga Sepak bola, Futsal dan Volly maka dari itu peneliti disini akan membuat penelitian dengan judul UPAYA MENINGKATKAN MINAT SISWA – SISWI TERHADAP OLAHRAGA KASTI DENGAN MODEL PEMBELAJARAN DIRECT INSTRUCTION DI SMPN 1 KALIMANGGIS.

Penelitian ini dibuat pada dasarnya peneliti ingin meningkatkan minat siswa-siswi di SMPN 1 Kalimantan agar tidak cenderung menyukai olahraga Sepakbola, Futsal, Volly Badminton, Tenis meja, dll. karena olahraga di jenjang SMP banyak macam-macam nya dan Kasti bisa menjadi olahraga yang di gemari Siswa-siswi nantinya, dengan model pembelajaran Direct Intruction untuk meningkatkan minat siswa-siswi terhadap olahraga kasti diperlukan tahapan pembelajaran yang berpola selangkah demi selangkah untuk memaksimalkan peran guru untuk membentuk minat siswa-siswi nantinya. Penerapan model pembelajaran direct

intruction harus benar-benar melibatkan siswa-siswi secara langsung agar pemberian materi kasti nantinya dapat di pahami dan dapat memudahkan siswa-siswi minat terhadap kasti.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Minat**

Pengertian Minat menurut Djaali minat adalah suatu hal yang dapat di ekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai sesuatu yang di lakukanya dan membuat dia senang (Uny & Repository, 2019).

Minat tidak di bawa sejak lahir melaikan di peroleh dari apa yang di kerjakan atau dilakukan secara berulang-ulang yang cenderung memiliki efek bahagia(Lusi Marleni, 2018).

### **Kasti**

Pengertian bola kasti menurut Iwan Ridwan dan Ikman Sulaeman adalah jenis permainan bola kecil yang dilakukan secara beregu, permainan bola kasti mengutamakan ketangkasan dan kegembiraan serta kerja sama antar pemain (Hadi et al., 2021).

Kasti merupakan salah satu jenis permainan bola kecil, permainan kasti termasuk permainan beregu yang mengutamakan kegembiraan dan ketangkasan para pemainnya.

### **Model pembelajaran Direct Intruction**

Model pembelajaran Direct Instruction (pengajaran langsung) merupakan suatu model pembelajaran yang sistematis mampu memberikan sikap disiplin dan dapat menyebabkan pembelajaran yang bermakna(Sidik NH. & Winata, 2019). Model pengajaran langsung adalah salah satu model pembelajaran yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan, yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah, terstruktur, mengarahkan kegiatan para siswa, dan mempertahankan fokus pencapaian akademik(Lailatul Mufidah, 2021).

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian harus ditentukan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitiannya agar memberikan gambaran serta arahan dan pedoman dalam penelitian. Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh pemecahan terhadap berbagai permasalahan penelitian (Suryana, 2018).

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dijadikan pedoman bagi penulis dan memudahkan penulis dalam mengarahkan penelitiannya, sehingga tujuan dari penelitian dapat tercapai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Uji Validitas dan Reliabilitas

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**

No Soal	“r” Hitung	“r” Tabel	Keterangan
1	0.643	0.367	Valid
2	0.543	0.367	Valid
3	0.655	0.367	Valid
4	0.660	0.367	Valid
5	0.529	0.367	Valid
6	0.425	0.367	Valid
7	0.506	0.367	Valid
8	0.457	0.367	Valid
9	0.486	0.367	Valid
10	0.477	0.367	Valid
11	0.577	0.367	Valid
12	0.646	0.367	Valid
13	0.576	0.367	Valid
14	0.660	0.367	Valid
15	0.652	0.367	Valid
16	0.474	0.367	Valid
17	0.558	0.367	Valid
18	0.471	0.367	Valid
19	0.443	0.367	Valid
20	0.447	0.367	Valid
21	0.490	0.367	Valid
22	0.643	0.367	Valid
23	0.697	0.367	Valid
24	0.475	0.367	Valid
25	0.456	0.367	Valid

**Tabel 4.2**  
**Hasil Reliabilitas**  
**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,895	25

Berdasarkan dari hasil output Aplikasi SPSS di atas maka dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's Alpha* pada instrumen ini adalah 0.895 lebih besar dari 0,70 maka angket atau kuisinoner penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

**B. Hasil *Pretest* dan *Posttest*****Tabel 4.3 Hasil *Pretest* dan *Posttest***

HASIL <i>PRETEST</i> – <i>POSTTEST</i> KELAS VIII A			
NO	NAMA	<i>PRETEST</i>	<i>POSTTEST</i>
1	ADE SISK A	98	107
2	AINUN RAHMA A	100	104
3	ALEA RIZKI	100	107
4	ALIFA RAHMA P	94	103
5	ANNISA S	96	100
6	CACA A	110	114
7	DADAN RAMDANI	92	101
8	DIMAS A	100	109
9	GYSHA AYANG P	92	108
10	HILMA AYUDYA H	103	109
11	M. FARDHAN F	103	107
12	M. FAREL A	82	102
13	M. YUNUS	109	112
14	NAZRIL ALFA R	106	115
15	RADIT	110	111
16	REHAN	92	105
17	RIFKI AHMAD R	109	110
18	RIU FREDIAN	93	106
19	SALMAN A	105	107
20	SIFA GARTIKA R	101	110
21	SILPI NURUL W	87	99
22	SISKA APRIANI	100	102
23	SITI AMELIA	89	104
24	SITI NURJANAH	101	107
25	SITI ZAHROTUL	98	103
26	SYALSABILA M	73	90
27	VALEN K	97	100
28	WINDI W	91	103
29	AZMI F	101	110

Hasil analisis dekriptif statistik *Pretest* dan *Posttest* yang telah di lakukan di SMPN 1 Kalimantan.

**Tabel 4.4 Deskriptif Statistik****Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
<i>Pretest</i>	29	73	110	97,66	8,491
<i>Posttest</i>	29	90	115	105,69	5,169
<i>PretestPosttest</i>	58	73	115	101,33	7,972
Valid N ( <i>listwise</i> )	29				

Pada tabel di atas data menunjukkan bahwa nilai Rata-rata *Pretest* mendapatkan hasil 97,66 dan nilai Rata-rata *Posttest* 105,69 setelah di beri *treatment* pendalaman pembelajaran kasti dengan model pembelajaran langsung atau *Direct Intruction* mengalami peningkatan dari 97,66 menjadi 105,69.

### C. Uji Normalitas

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	,126	29	,200*	,945	29	,135
Posttest	,117	29	,200*	,956	29	,265

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dengan memperhatikan kriteria pengujian diatas *Shapiro wilk* test dengan menggunakan program SPSS nilai semua dari hasil *Pretest* dan *Posttest* lebih besar dari nilai sig 0.05 (sig, > 0.05 ) maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal .

Dari data di atas diketahui nilai sig sebesar 0.135 pada *Pretest* dan sig sebesar 0.256 pada *posttest* dengan data tersebut di ketahui bahwa dari hasil nilai sig> 0.05 sehingga data tersebut bisa dikatakan normal.

### D. Uji Homogenitas

**Tabel 4.6**  
**Uji Homogenitas**

		Tests of Homogeneity of Variances			
		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Pretest- posttes	Based on Mean	3,580	1	56	,064
	Based on Median	2,669	1	56	,108
	Based on Median and with adjusted df	2,669	1	42,925	,110
	Based on trimmed mean	3,256	1	56	,077

Dari hasil tabel di atas nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan hasil sig sebesar 0,077 dimana sebuah hasil data dikatakan Homogen apabila nilai sig > 0.05 dari data tersebut diketahui bahwa data tersebut bersifat Homogen karena nilai sig p sebesar 0.077 > 0.05.

## E. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan Paired Sampel test.

**Tabel 4.7**  
**Uji Hipotesis**

		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair1	Hasil pretest posttest – kelas	99,828	7,751	1,018	97,790	101,866	98,088	57	,000

Berdasarkan Tabel diatas dapat diketahui nilai signifikan untuk Pretest dan Posttest sebesar 0,000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t hitung 98,088 lebih besar dari t tabel 1,699. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari Model pembelajaran Direct Intruction terhadap Upaya meningkatkan minat siswa-siswi terhadap olahraga kasti di SMPN 1 Kalimantan .

## Pembahasan

Penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yang dilakukan pada siswa-siswi SMPN 1 Kalimantan dimulai pada tanggal 18 Mei – 29 Mei 2024 Penelitian ini dilakukan dengan tes awal pretest dengan angket/ Kuersioner kemudian tes akhir posttest juga dengan angket/kuersioner, pada saat melakukan pretest nilai hasil angket lebih rendah dan pada saat Posttest nilai angket mengalami peningkatan di buktikan dengan Hasil angket yang telah dilakukan. Dan dapat ditarik kesimpulan bahwa Model pembelajaran Direct Intruction berpengaruh terhadap Upaya meningkatkan minat siswa-siswi terhadap olahraga kasti di SMPN 1 Kalimantan.

Berdasarkan Uji t yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan dari model pembelajaran Direct Intruction terhadap upaya meningkatkan minat siswa-siswi terhadap olahraga kasti di SMPN 1 Kalimantan. Skor rata-rata Hasil Deskriptif statistik pada angket Pretest mendapatkan hasil 97,66 dan Hasil nilai rata-rata Posttest 105,69. Dan berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis dapat diperoleh nilai t hitung adalah (98,088) > dari T tabel (0,05) yaitu (1,699) dan nilai signifikan untuk Pretest dan Posttest sebesar (0.000) lebih kecil dari 0.05. Hasil 2 hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t

tabel dan probabilitas signifikan kurang dari 0,05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$ : ditolak dan  $H_a$ : diterima. Jika  $H_a$  diterima maka Hipotesisnya berbunyi” Ada pengaruh yang signifikan pemberian Model pembelajaran Direct Intruction terhadap upaya meningkatkan Sminat siswa-siswi terhadap olahraga kasti di SMPN 1 Kalimantan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa dengan Model pembelajaran Direct Intruction dapat meningkatkan minat siswa-siswi terhadap olahraga kasti, berdasarkan hasil analisis uji t yang dilakukan dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan dari Model pembelajaran Direct Intruction.

Yang mana dapat dilihat dari hasil perhitungan uji t yang telah dilakukan nilai sig sebesar 0,000 atau bisa diartikan ( $0,000 < 0,05$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan nilai t hitung 98,088 lebih besar dari t tabel 1,699. Yaitu terdapat pengaruh dari Model pembelajaran Direct Intruction dapat meningkatkan minat siswa-siswi terhadap olahraga kasti di SMPN 1 Kalimantan.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, rekomendasi yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi guru, guru bisa menerapkan pembelajaran kasti nantinya untuk permainan bola kecil di sekolah.
2. Bagi siswa-siswi dapat dijadikan sumber pengetahuan yang dapat berguna untuk pendalaman pengetahuan dan pemahaman terhadap olahraga kasti di sekolah.
3. Bagi peneliti, ini dapat di jadikan sebagai referensi pembelajaran

## **DAFTAR REFERENSI**

- Abdul, A. (2020). Teknik analisis data analisis data. Teknik Analisis Data Analisis Data, 1–15.
- Achru, A. (2019). Pengembangan minat belajar dalam pembelajaran. *Idarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 205.
- Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). Validitas dan reliabilitas angket motivasi berprestasi. *FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling dalam Pendidikan)*, 4(4), 263.
- Ali, M. M., Hariyati, T., Pratiwi, M. Y., & Afifah, S. (2022). Metodologi penelitian kuantitatif dan penerapannya dalam penelitian, 2(2).



- Amir, N. (2021). Jurnal penelitian dan evaluasi pendidikan. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 16(1), 246–267.
- Ardana, I. G. K. (2020). Upaya meningkatkan keterampilan memukul bola kasti melalui metode pembelajaran modifikasi pada siswa kelas IV SDN Rungkut Menanggal II/583 Surabaya I. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 01, 459–462.
- Fadul, F. M. (2019). Bab III metode penelitian. *Jurnal Stei*, 2020, 43–54.
- Hadi, F., Raibowo, S., & Prabowo, A. (2021). Pengaruh permainan bola kasti terhadap kemampuan gerak motorik kasar siswa kelas V SD Negeri 90 Rejang Lebong. *The Effect of Bola Kasti Game on Gross Motor Ability of Fifth Grade Students of Public Elementary School 90 Rejang Lebong*, 2(2), 260–270.
- Hamsir. (2019). Penerapan metode eksperimen terhadap hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Turatea Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Penelitian dan Penalaran*, 4(1), 735.
- Louis, O. G. (2021). Bab III metode penelitian, 25–32.
- Lusye. (2021). Peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN Tanamodindi dalam memukul bola kasti dengan menggunakan modifikasi alat bantu pemukul dan bola. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4(11), 210–217.
- Marleni, L. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Bangkinang. *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3), 149–159.
- Mufidah, L. K. T. (2021). Pengaruh penerapan model pembelajaran direct instruction dan minat terhadap hasil belajar, 7(3), 6.
- Pertiwi, T. S., Sutisyana, A., & Sihombing, S. (2020). Pelaksanaan permainan bola kasti dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD/MIN Kota Bengkulu. *Kinestetik*, 1(1), 54–58.
- Prayogo, R. D. (2019). Penerapan modifikasi permainan bola kasti pada siswa kelas V SD Negeri Sembaturagung 01 Pati 2015. *Unnes*, 2, 142.
- Retnawati, H. (2015). Teknik pengambilan sampel. *EKP*, 13(3), 1576–1580.
- Sidik, N. H., M. I., & Winata, H. (2019). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran direct instruction.
- Soendari, T., & Upi, P. L. B. F. I. P. (n.d.). *Populasi & sampel penelitian*.
- Soraya, I. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 10–23.
- Subagya, P. T. (2019). Upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar bola kasti melalui permainan kasbolun pada siswa kelas V semester II SD Negeri 1 Pandan Harum. *Pijar Nusantara*, 2(2), 78–82.
- Suryana. (2018). Metodologi penelitian model praktis penelitian kuantitatif dan kualitatif. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 01, 58.

- Sya'ban, V. M. (2022). Pengaruh metode scramble terhadap minat belajar siswa kelas V SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta; Yogyakarta, 25, 30–33.
- Uny, L. P., & Repository, U. N. Y. (2019). Minat siswa dalam pembelajaran permainan kasti kelas V se-Gugus III Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman DIY. Skripsi Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (uji homogenitas dan uji normalitas). *Inovasi Pendidikan*, 7(1), 50–62.
- Yusri, A. Z. (2020). Jurnal ilmu pendidikan metode penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 26.